



MASJIDIL HARAM DIPADATI CALON JAMA'AH HAJI

Jamaah calon haji memadati pelataran Masjidil Haram usai mengikuti shalat magrib di Mekah, Arab Saudi, Rabu (14/6/2023). Umat Islam dari seluruh dunia mulai memadati Masjidil Haram jelang pelaksanaan puncak ibadah haji 1444 H/2023.

Trump Ancam Seret Biden ke Pengadilan

Trump sebut Biden sebagai presiden terkorup dalam sepanjang sejarah AS.

WASHINGTON (IM) - Mantan Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengatakan bahwa dia akan menyeret Presiden Joe Biden ke penjara jika dia terpilih kembali untuk memimpin di Gedung Putih pada 2024.

Pernyataan itu disampaikan Trump setelah dia menjalani persidangan di Miami, Florida, Rabu (14/6), dalam dakwaan menyimpan dokumen rahasia milik negara.

"Saya akan menunjuk seorang jaksa khusus untuk mengejar presiden paling korup dalam sejarah Amerika Serikat, Joe Biden, dan seluruh keluarga kriminal Biden," kata Trump kepada para pendukungnya di Bedminster, New Jersey.

Trump juga menyebutkan sejumlah individu -- yang tidak disebutkan namanya -- yang sedang dia anggap bertanggung jawab karena mengacaukan pemilu dan perbatasan negara.

"Ketika saya kembali terpilih, dan kami akan terpilih

kembali - kami tidak punya pilihan, kami (terancam) tidak akan memiliki negara lagi - saya akan benar-benar melenyapkan 'deep state,'" katanya.

Deep state adalah istilah untuk sekelompok orang berkepentingan yang membayangi pemerintah seperti kelompok industri atau anggota lembaga pemerintah. Mereka diyakini terlibat dalam manipulasi rahasia dan pengendalian kebijakan pemerintah.

Dia juga menyebut dakwaan terhadapnya sebagai "pelecehan paling jahat dan keji dalam sejarah negara kita (AS)".

Trump pada Selasa (13/6) mengaku tidak bersalah atas 37 dakwaan yang diajukan oleh jaksa federal terkait dengan dugaan penyimpanan dokumen rahasia pemerintah setelah dia meninggalkan Gedung Putih.

Trump menjadi mantan presiden AS pertama yang menghadapi dakwaan federal setelah dia didakwa oleh de-

wan juri Florida pada pekan lalu. Dia menghadapi dakwaan terpisah terkait dengan urusan bisnis di New York.

Trump juga mengancam Demokrat, dan mengatakan bahwa dakwaan terhadapnya itu bertujuan untuk mengalihkan perhatian dari skema suap yang diduga melibatkan keluarga Biden.

"Mereka ingin mengalihkan perhatian dari spionase yang sebenarnya dan kejahatan yang sebenarnya. Mari kita keluar dan mendakwa Presiden Trump agar mereka tidak berbicara tentang suap 5 juta dolar AS," katanya.

Trump mengancam kembali bahwa kasus yang menimpanya bermotif politik. Namun tuduhan itu dibantah oleh penasihat khusus penyelidikan Trump, Jack Smith, yang ditunjuk oleh Jaksa Agung AS Merrick Garland pada November untuk secara independen melakukan penyelidikan federal terhadap penyimpanan dokumen rahasia Trump selepas jadi presiden.

Seperti diberitakan sebelumnya, Donald Trump didakwa dalam 37 tuduhan mengenai

kelalaian dalam penanganan dokumen rahasia negara di properti miliknya di Florida.

Hal ini merupakan ancaman hukum yang paling serius bagi Trump, yang terjadi kurang dari tiga bulan setelah dia didakwa di New York dalam 34 tuduhan kejahatan serius terkait pemalsuan catatan bisnis.

Berikut ringkasan tuduhan, penyelidikan jaksa khusus, dan bagaimana kasus Trump berbeda dengan kasus politisi lain yang diketahui menyimpan dokumen rahasia: Trump dihadapkan pada 37 tuduhan terkait penyalahgunaan dokumen rahasia, sesuai dengan dakwaan yang diungkapkan pada Jumat. Tuduhan tersebut mencakup penanganan informasi klasifikasi, penghalangan keadilan, dan membuat pernyataan palsu, serta kejahatan lainnya.

Trump dituduh menyimpan dokumen yang berkaitan dengan "senjata nuklir di Amerika Serikat" dan "kemampuan nuklir dari negara asing," serta dokumen-dokumen dari briefing intelijen Gedung Putih, termasuk be-

berapa dokumen yang merinci kemampuan militer Amerika Serikat dan negara lain, sesuai dengan dakwaan tersebut.

Jaksa menuduh Trump memperlihatkan dokumen-dokumen tersebut kepada orang-orang yang tidak memiliki izin keamanan untuk memeriksanya, dan kemudian mencoba menyembunyikan dokumen-dokumen tersebut dari pengacaranya sendiri saat mereka berusaha memenuhi tuntutan federal untuk memunculkan dan mengembalikan dokumen-dokumen tersebut.

Tuduhan paling serius dapat dikenai hukuman penjara hingga 20 tahun.

Setelah meninggalkan jabatannya pada tahun 2021, mantan presiden tersebut dikabarkan memperlihatkan peta operasi militer di negara asing kepada seseorang yang bekerja untuk komite aksinya, menurut dakwaan.

Pada kesempatan lain pada tahun yang sama, Trump memperlihatkan rencana serangan militer kepada seorang penulis, seorang penerbit, dan dua stafnya, yang semuanya tidak punya izin keamanan. ● tom

Pemerintah Lebanon tidak Mampu Bayar Gaji PNS

BEIRUT (IM) - Perdana Menteri Lebanon Najib Mikati mengatakan bahwa pemerintahannya tidak akan mampu membayar gaji pegawai negeri sipil (PNS) pada akhir Juni 2023.

"Pemerintah tidak akan bisa membayar gaji jika parlemen tidak menyetujui alokasi tambahan untuk upah," kata Mikati dalam pernyataan usai rapat kabinet.

Sebanyak 46 anggota di DPR yang memiliki 128 kursi menolak menggelar sidang majelis di tengah kegagalan pemilu presiden sejak akhir masa jabatan Michel Aoun.

Berdasarkan Undang-Undang, presiden menjadi satu-satunya yang memiliki kewenangan untuk meminta penyelenggaraan sidang parlemen. Lebanon tidak dapat memilih pengganti Aoun di tengah perbedaan pandangan di kalangan rival politik.

Pada April pemerintah menyetujui keputusan untuk menaikkan gaji sektor publik, selain menaikkan tunjangan transportasi bagi pegawai.

Nilai mata uang Lebanon terhadap dolar merosot dari 1.506 lira (sekitar Rp1.491) pada akhir 2019 menjadi sekitar 95.000 lira (sekitar Rp94.065) selama tahun ini.

Tingkat inflasi tahunan Lebanon meroket tinggi menjadi 269 persen pada April, tertinggi di dunia, menurut Bank Dunia.

Lebanon menghadapi krisis ekonomi yang melumpuhkan sejak 2019, yang menurut Bank Dunia merupakan salah satu yang terparah di zaman modern ini.

Lebanon pemerintah Lebanon tak bisa bayar pns pns Lebanon tak bisa bayar pns Lebanon asn Lebanon inflasi Lebanon krisis ekonomi Lebanon. ● tom

Kapal Imigran Tenggelam di Yunani, 79 Tewas dan Ratusan Hilang

YUNANI (IM) - Sebuah kapal pengangkut ratusan imigran dari Timur Tengah terbalik dan tenggelam di laut lepas Kota Pylos, Yunani, Rabu (14/6).

Dilansir Reuters, tercatat hingga kini sebanyak 79 migran terkonfirmasi tewas. Angka ini diprediksi bakal terus bertambah lantaran ratusan orang yang berada di kapal tersebut dinyatakan hilang.

Sejumlah lembaga amal Eropa mengeluarkan spekulasi bahwa kapal nahas tersebut diyakini mengangkut sebanyak 750 orang di dalam kapal sepanjang 20-30 meter tersebut. Pihak berwenang Yunani mengatakan awalnya kapal tersebut menolak bantuan.

Tapi beberapa jam kemudian kapal terbalik dan tenggelam, memicu operasi pencarian dan penyelamatan.

Yunani merupakan rute utama imigran dari Timur Tengah, Asia dan Afrika yang hendak menuju Uni Eropa. Sebagian besar menyeberang ke pulau-pulau Yunani dekat Turki. Tapi semakin banyak kapal imigran yang mengambil rute lebih jauh dan berbahaya dari Turki lalu Yunani kemudian ke Italia. ● ans

Manajer Kamar Mayat Harvard Medical School Didakwa Jual Organ Tubuh Manusia

SCRANTON (IM) - Seorang mantan manajer di kamar mayat Harvard Medical School (HMS), beserta empat rekannya, yakni istrinya dan tiga orang lain telah didakwa atas kasus pencurian dan penjualan organ dan bagian tubuh manusia, demikian diumumkan oleh jaksa federal di Pennsylvania, Rabu (14/6).

Cedric Lodge (55 tahun) dari Goffstown, New Hampshire, menuri bagian tubuh yang telah dibedah, yang akan disumbangkan ke sekolah kedokteran itu, dalam periode 2018 hingga awal 2023, menurut dokumen pengadilan. Bagian-bagian tubuh tersebut diambil tanpa sepengetahuan atau izin dari pihak universitas, kata pihak berwenang. Pihak universitas pun telah bekerja sama dalam penyelidikan kasus ini.

Lodge terkadang membawa bagian tubuh - yang termasuk kepala, otak, kulit dan tulang - kembali ke rumahnya di mana dia tinggal bersama istrinya, Denise (63 tahun) dan beberapa bagian tubuh dikirim ke pembeli melalui pos, kata pihak berwenang. Lodge juga diduga mengizinkan para pembeli untuk datang ke kamar mayat untuk memilih jenazah yang ingin mereka beli.

Jenazah yang disumbangkan ke Harvard Medical School digunakan untuk tujuan pendidikan, pengajaran, atau penelitian. Setelah tidak lagi dibutuhkan, jenazah biasanya dikremasi dan abunya dikembalikan kepada keluarga donor atau dikuburkan di pemakaman.

Dalam sebuah pesan yang diunggah di situs web sekolah yang berjudul "Pengkhianatan yang menjijikkan," dekan George Daley dan Edward Hundert menyebut persoalan ini "tercela secara moral." Mereka mengatakan Lodge telah dipecah pada tanggal 6 Mei.

"Kami terkejut mengetahui bahwa sesuatu yang sangat mengganggu dapat terjadi di kampus kami - sebuah komunitas yang didedikasikan untuk menyembuhkan dan melayani orang lain," tulis para dekan.

Dakwaan tersebut mendakwa Lodges dan tiga orang lainnya - Katrina Maclean (44) dari Salem, Massachusetts; Joshua Taylor (46 tahun) dari West Lawn, Pennsylvania;

dan Mathew Lampi (52) dari East Bethel, Minnesota - atas tuduhan persekongkolan dan pengangkutan barang curian antarnegara bagian. Tidak diketahui apakah salah satu terdakwa memiliki pengacara yang dapat memberikan komentar atas nama mereka.

Menurut jaksa penuntut, para terdakwa merupakan bagian dari jaringan nasional yang membeli dan menjual jenazah yang dicuri dari universitas dan kamar mayat di Arkansas. Lodges diduga menjual jenazah kepada Maclean, Taylor, dan yang lainnya dalam kesepakatan yang dibuat melalui panggilan telepon dan situs web media sosial.

Taylor terkadang mengangkut jenazah yang dicuri kembali ke Pennsylvania, kata pihak berwenang, sementara di lain waktu, Lodges akan mengirimkan jenazah kepadanya dan orang lain. Maclean dan Taylor menjual kembali jenazah-jenazah yang dicuri untuk mendapatkan keuntungan, kata pihak berwenang.

Denise dan Cedric Lodge hadir di pengadilan pada Rabu (14/6) di pengadilan federal di Concord, New Hampshire, dan masing-masing dibebaskan dengan jaminan pribadi. Mereka menolak berkomentar saat meninggalkan gedung pengadilan.

Dua orang lainnya telah didakwa dalam kasus ini. Jeremy Pauley (41) dari Bloomsburg, Pennsylvania, diduga membeli beberapa jenazah dari Candace Chapman Scott, dari Little Rock, Arkansas, yang diduga mencurinya dari kamar mayat tempatnya bekerja.

Pihak berwenang mengatakan bahwa Scott mencuri bagian tubuh dari jenazah yang seharusnya dikremasi, dengan catatan bahwa banyak dari jenazah tersebut telah disumbangkan dan digunakan untuk tujuan penelitian dan pendidikan oleh sekolah kedokteran di Arkansas.

Pauley diduga menjual banyak jenazah hasil curiannya kepada orang lain, termasuk perorangan, termasuk Lampi. Pauley dan Lampi saling membeli dan menjual satu sama lain dalam jangka waktu yang lama dan menukarkan lebih dari 100.000 dolar AS dalam pembayaran online, kata pihak berwenang. Sementara itu, Scott dan Pauley mengaku tidak bersalah. ● ans

Sembilan Orang Tewas dalam Bentrokan Berdarah di Manipur India

GUWAHATI (IM) - Sedikitnya sembilan orang tewas dalam bentrokan berdarah terbaru antara anggota kelompok-kelompok etnis yang berseteru di negara bagian Manipur, India timur laut, pada Rabu (14/6).

Aparat kepolisian dan pasukan keamanan telah diturunkan untuk mengamankan dan melakukan perburuan atas pelaku bentrokan yang menggunakan senjata ilegal.

Bentrokan berdarah terjadi kembali, setelah sebelumnya kekerasan pertama meletus pada 3 Mei, antara anggota kelompok etnis Kuki, yang sebagian besar tinggal di perbukitan, dan Meiteis, komunitas dominan di dataran rendah. Kekerasan yang dipicu oleh kebencian dan kecemburuan sosial jadi penyebabnya.

Kekerasan dipicu oleh kebencian atas manfaat ekonomi dan kuota di pekerjaan pemerintah dan pendidikan yang disediakan untuk orang-orang bukit, Etnis Kuki.

Setidaknya 80 orang telah terbunuh dan lebih dari 40.000 orang telah mengungsi di negara bagian di perbatasan Myanmar, dari negara yang diperintah oleh partai BJP, yang juga memenangkan Perdana Menteri Narendra Modi.

K Shivakanta Singh, seorang pejabat senior kepolisian di ibukota negara bagian Imphal, mengatakan kepada para wartawan bahwa baku tembak antara faksi-faksi yang berseteru terjadi pada hari Selasa dan berlangsung selama berjam-jam.

"Kami mendapat laporan setidaknya sembilan orang tewas dan 10 orang terluka sejauh ini. Situ-

asinya masih tidak stabil," kata Singh.

Bala bantuan pasukan keamanan dari negara bagian telah dikirim ke wilayah tersebut dan mereka telah mencari senjata ilegal dan pemilikinya.

Organisasi masyarakat sipil dari komunitas Meitei dan Kuki menolak bergabung dengan komite perdamaian yang dibentuk oleh pemerintah negara bagian untuk menengahi perdamaian.

Pada tanggal 3 Mei, anggota suku-suku perbukitan termasuk Kuki melancarkan protes terhadap kemungkinan perluasan manfaat bagi suku Meitei yang dominan. Jumlah Suku Meitei mencapai setengah dari populasi Manipur, dan telah menikmati banyak manfaat kebijakan pemerintah.

Kebijakan yang memberikan kuota afirmatif, akan membatasi Suku Meitei mendapatkan bagian dalam pendidikan dan pekerjaan di pemerintah, yang nantinya akan banyak diperuntukkan bagi orang Kuki dan suku lainnya.

Manipur berbatasan dengan Myanmar sepanjang hampir 400 km (250 mil) dan kudeta di sana pada tahun 2021 mendorong ribuan pengungsi masuk ke negara bagian India.

Suku Kuki memiliki garis keturunan etnis yang sama dengan komunitas Chin di Myanmar, mayoritas mereka beragama Kristen. Sementara Suku Meiteis yang lebih sama dengan kelompok etnis India pada umumnya yang beragama Hindu. Mereka khawatir akan kalah jumlah dengan kedatangan para pengungsi dari suku ini. ● tom

Australia Hentikan Pembangunan Gedung Kedutaan Baru Rusia di Canberra

CANBERRA (IM) - Parlemen Australia akan menghentikan undang-undang untuk menghentikan Rusia membangun kedutaan baru di Canberra, karena kekhawatiran tentang keamanan nasional. Perdana Menteri Australia, Anthony Albanese mengatakan undang-undang itu akan membatalkan sewa Rusia di situs di ibukota, berdasarkan saran dari badan keamanan.

"Pemerintah telah menerima nasihat keamanan yang sangat jelas mengenai risiko yang ditimbulkan oleh kehadiran baru Rusia yang begitu dekat dengan Gedung Parlemen. Kami bertindak cepat untuk memastikan lokasi sewa tidak menjadi tempat diplomatik resmi," kata Albanese kepada wartawan, dilaporan Aljazeera, Kamis (15/6).

Rusia menyewa lahan di kawasan diplomatik Canberra pada 2008 dan rencana konstruksi disetujui pada 2011. Berdasarkan ketentuan perjanjian, pekerjaan seharusnya selesai dalam waktu tiga tahun, tetapi hingga saat

ini pembangunan gedung kedutaan baru belum selesai.

National Capital Authority (NCA) kemudian memutuskan untuk mengakhiri sewa Rusia, dengan alasan pekerjaan yang belum selesai mengurangi keseluruhan estetika, kepentingan, dan martabat area yang digunakan untuk misi diplomatik. Berakhirnya sewa tidak berdampak pada kedutaan Rusia yang telah berada di bekas kedutaan Uni Soviet di pinggir Griffith, jauh dari Gedung Parlemen.

Menteri Dalam Negeri Australia, Clare O'Neil, mengatakan masalah utama dengan usulan kedutaan Rusia yang baru adalah karena lokasinya berbatasan langsung dengan parlemen. Dia menambahkan, tidak ada kedutaan yang diizinkan dibangun di area itu.

Albanese mengatakan, pemerintahnya mengantisipasi tanggapan dari Rusia atas keputusan tersebut. Pemerintah akan menunggu tanggapan apa yang muncul. "Kami tidak berharap Rusia berada dalam posisi untuk berbicara tentang hukum inter-

nasional, mengingat penolakan mereka terhadapnya secara konsisten dan berani dengan invasi mereka ke Ukraina," kata Albanese.

Kedutaan Rusia sebelumnya telah menyatakan komitmennya untuk menyelesaikan pembangunan, kendati ada keberatan dari Australia. Australia adalah salah satu pendukung Ukraina non-NA-TO terbesar. Australia telah memasok bantuan, amunisi, dan peralatan pertahanan ke Ukraina sejak invasi Rusia pada Februari 2022.

Australia juga telah melarang ekspor bijih alumina dan aluminium, termasuk bauksit ke Rusia. Australia menjatuhkan sanksi kepada lebih dari 1.000 individu dan entitas Rusia. Juru bicara pertahanan Australia, Andrew Hastie mengatakan partainya mendukung pemerintah dalam keamanan nasional. "Ada defisit kepercayaan. Ada risiko nyata bagi kepentingan nasional kita di sini, dan nasihat keamanannya adalah bahwa sewa ini harus dihentikan," ujar Hastie. ● tom



PAMERAN SENI DAN BUDAYA DI SEOUL

Pengunjung melihat pameran selama pratinjau media tentang pameran seni dan budaya Yunani dan Roma kuno di Museum Nasional Korea di Seoul, Korea Selatan, Rabu (14/6).